

DAMPIT-PINTER, Inovasi UM untuk Perkuat Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua di Kecamatan Dampit

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) melalui Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Departemen Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, menyelenggarakan pelatihan dan workshop **Transformasi Manajemen Partisipasi Orang Tua Berbasis Platform Kolaboratif DAMPIT-PINTER (Dampit: Partisipasi Integratif–Pendidikan Terpadu)** di SDN 4 Dampit, Kabupaten Malang.

Kegiatan tersebut diikuti oleh **57 tenaga administrasi sekolah/operator sekolah dari SDN se-Kecamatan Dampit**. Meskipun dipusatkan di SDN 4 Dampit, sasaran kegiatan tidak terbatas pada satuan pendidikan tersebut, melainkan mencakup sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Dampit.

Pada pembukaan kegiatan, hadir **Kepala SDN 4 Dampit, Sukardi, S.Pd.**, bersama **Koordinator Pengawas Sekolah Kecamatan Dampit, Sutrisno, S.Pd., M.M., M.Pd.**, serta **Pengawas Sekolah Kecamatan Dampit, Hariadi, S.Pd., M.Pd.** Kehadiran unsur sekolah dan pengawas tersebut menunjukkan dukungan terhadap penguatan kapasitas operator sekolah dalam mengembangkan tata kelola informasi dan partisipasi orang tua berbasis digital.

Program DAMPIT-PINTER dikembangkan sebagai platform kolaboratif yang tidak sekadar menjadi media komunikasi antara sekolah dan orang tua, tetapi diarahkan sebagai **instrumen manajemen partisipasi orang tua**. Platform ini mengintegrasikan tiga komponen utama, yaitu **Dashboard Manajerial Sekolah, E-Monitoring Karakter dan Akademik, serta Kanal Aspirasi dan Kontribusi**.

Pengembangan program ini berangkat dari kebutuhan untuk memperkuat pengelolaan partisipasi orang tua yang selama ini masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kesenjangan informasi antara sekolah dan rumah, belum optimalnya monitoring perkembangan peserta didik secara kolaboratif, serta pengelolaan dan dokumentasi kontribusi masyarakat yang belum sepenuhnya terintegrasi.

Melalui DAMPIT-PINTER, sekolah didorong untuk membangun pola pengelolaan partisipasi yang lebih sistematis. Informasi sekolah, perkembangan peserta didik, aspirasi orang tua, hingga bentuk kontribusi masyarakat dapat diarahkan dalam satu ekosistem kolaboratif untuk mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Ketua Tim PKM UM, **Prof. Dr. Raden Bambang Sumarsono, S.Pd., M.Pd.**, menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tidak seharusnya berhenti pada penggunaan aplikasi.

“Teknologi perlu ditempatkan sebagai bagian dari transformasi tata kelola pendidikan dan penguatan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua. Karena itu, yang kita bangun bukan

hanya platform digital, tetapi juga pola manajemen partisipasi yang lebih sistematis,” jelasnya.

Menurutnya, operator sekolah memiliki posisi strategis karena berhadapan langsung dengan pengelolaan data dan layanan informasi sekolah. Penguatan kapasitas operator menjadi bagian penting agar pemanfaatan DAMPIT-PINTER dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan tersebut, **Khoirul Anam, S.Pd., M.Pd.**, alumnus Program Studi S2 Manajemen Pendidikan, hadir sebagai narasumber. Ia memberikan penguatan mengenai manajemen partisipasi orang tua serta pemanfaatan platform kolaboratif dalam mendukung tata kelola pendidikan.

Pelatihan tidak hanya berorientasi pada pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan pengalaman praktik kepada peserta. Materi mencakup transformasi manajemen partisipasi orang tua, komunikasi dan kolaborasi sekolah-orang tua berbasis digital, pengenalan platform DAMPIT-PINTER, pengelolaan dashboard sekolah, e-monitoring perkembangan karakter dan akademik peserta didik, serta pengelolaan aspirasi dan kontribusi orang tua.

Peserta juga melakukan praktik dan simulasi penggunaan platform. Dengan pendekatan tersebut, peserta diharapkan tidak hanya memahami konsep DAMPIT-PINTER, tetapi juga memiliki kemampuan awal untuk mengimplementasikannya dalam pengelolaan layanan informasi dan partisipasi orang tua di sekolah masing-masing.

Koordinator Pengawas Sekolah Kecamatan Dampit, Sutrisno, S.Pd., M.M., M.Pd., menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PKM Departemen Manajemen Pendidikan UM.

“Kami mengapresiasi kegiatan PKM dari Tim Departemen Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang yang telah mengenalkan platform DAMPIT-PINTER kepada para peserta. Platform ini sangat dibutuhkan oleh satuan pendidikan dalam membangun kolaborasi dengan orang tua,” ujar Sutrisno.

Sementara itu, **Kepala SDN 4 Dampit, Sukardi, S.Pd.**, menyambut baik pelaksanaan kegiatan yang menjadikan sekolahnya sebagai lokasi workshop.

“Kami mengapresiasi kerja keras tim dari Universitas Negeri Malang dalam pelaksanaan PKM melalui program DAMPIT-PINTER bersama operator sekolah se-Kecamatan Dampit. Kami berharap program ini dapat terus berlanjut dan dikembangkan, terutama melalui penguatan komunikasi, baik melalui grup operator sekolah maupun media komunikasi lainnya,” ungkap Sukardi.

Menurut Sukardi, program tersebut memberikan manfaat bagi sekolah, terutama dalam mendukung pengelolaan informasi dan data.

“Banyak manfaat yang kami rasakan dari program ini, khususnya bagi lembaga kami, antara lain dalam meningkatkan citra sekolah di masyarakat serta meningkatkan keakuratan data sekolah, baik data guru, siswa, maupun orang tua,” lanjutnya.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah melibatkan SDN 4 Dampit dalam program tersebut.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada tim UM yang telah melibatkan SDN 4 Dampit dalam program DAMPIT-PINTER,” tambahnya.

Dari sisi peserta, **Zakaria**, salah satu operator sekolah yang mengikuti kegiatan, memberikan apresiasi terhadap platform yang diperkenalkan. Menurutnya, DAMPIT-PINTER memiliki potensi untuk membantu sekolah dalam membangun kolaborasi dengan orang tua.

“Kami sangat mengapresiasi platform DAMPIT-PINTER dan berminat dengan aplikasi seperti ini. Namun, kami berharap ada kepastian keberlanjutan atas platform ini, jangan sampai berhenti pada kegiatan hari ini,” ungkap Zakaria.

Harapan peserta tersebut sejalan dengan orientasi program yang tidak hanya menempatkan pelatihan sebagai kegiatan sesaat, tetapi mendorong implementasi, refleksi, dan keberlanjutan pemanfaatan platform di sekolah.

Program DAMPIT-PINTER menggunakan pendekatan **DIRA (Diagnosis, Implementasi, Refleksi, dan Adaptif)**. Pendekatan ini memungkinkan proses pengabdian tidak berhenti pada pengenalan teknologi, tetapi dilanjutkan dengan implementasi, refleksi terhadap pemanfaatannya, serta penyesuaian berdasarkan kebutuhan sekolah.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh tim dosen **Departemen Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang**, yang terdiri atas **Prof. Dr. Raden Bambang Sumarsono, S.Pd., M.Pd.** sebagai ketua, bersama **Prof. Dr. Agus Timan, M.Pd., Dr. Teguh Triwiyanto, S.Pd., M.Pd., dan Desi Eri Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd.** sebagai anggota.

Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan mahasiswa **Program Studi S1 Manajemen Pendidikan UM**, yaitu **Anita Dwi Nirmalasari, Devindra Herva Dwi Putra, dan Muhammad Wildan Ramadani**. Keterlibatan mahasiswa menjadi bagian dari penguatan pengalaman praktis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus mendukung pelaksanaan teknis program.

Melalui penguatan kapasitas **57 tenaga administrasi/operator sekolah**, DAMPIT-PINTER diharapkan dapat menjadi salah satu langkah awal dalam membangun ekosistem manajemen partisipasi orang tua yang lebih terintegrasi di wilayah Kecamatan Dampit.

Program ini pada akhirnya tidak hanya berbicara tentang penggunaan teknologi, tetapi tentang bagaimana sekolah dapat **mengelola, memfasilitasi, dan mengoptimalkan partisipasi orang tua secara lebih terarah, terdokumentasi, transparan, dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.**